

LAMPIRAN

Nama	Jabatan	Indikator	Pertanyaan	Jawaban
Drs. Junedi Tanjung, M.Pd	Kepala Badan Perencana Pembangunan Daerah (Bappeda) kota Sibolga	1. <i>Availability</i> (Ketersediaan)	<p>1. Bagaimana Ketersediaan dan Akses Pemenuhan Energi Listrik di Kota Sibolga?</p> <p>2. Sektor apa saja yang membutuhkan energi listrik di Kota Sibolga?</p> <p>3. Bagaimana masyarakat dalam menjangkau harga listrik di Kota Sibolga?</p>	<p>1. Ketersediaan energi listrik di kota Sibolga semuanya dialiri oleh arus listrik dari PLN, semua wilayah kota Sibolga dijangkau oleh PLN dan hampir semuanya terpenuhi. Kota Sibolga sendiri sebenarnya tidak memiliki sumber daya energi listrik melainkan dan beberapa pembangkit di daerah kabupaten Tapanuli Tengah, data ini bisa kami berikan berkenaan dengan penelitian saudara.</p> <p>2. Sektor yang membutuhkan energi listrik di Kota Sibolga sesuai dengan PDRB dan hampir semua memerlukan energi listrik. Dan beberapa hal yang strategis adalah seperti pemerintahan, pertanian dan industri yakni barang dan jasa. Itu semua memerlukan energi listrik yang terus berkelanjutan.</p> <p>3. Semua masyarakat di Kota Sibolga dalam hal menjangkau harga listrik sampai saat ini masih dapat dijangkau sesuai dengan tarif yang di tentukan oleh PLN.</p>

			<p>4. Berapa besar kapasitas produksi energi listrik di Kota Sibolga?</p> <p>5. Berapa besar konsumsi energi listrik di Kota Sibolga?</p> <p>6. Faktor apa saja yang dapat mempengaruhi pemenuhan energi listrik di Kota Sibolga?</p>	<p>4. Berbicara tentang kapasitas, produksi energi listrik di Kota Sibolga yang kami dapatkan sama dengan data yang ada di Badan Pusat Statistika (BPS), dalam hal ini akan saya kirimkan sebagai data sekunder ataupun data pendukung.</p> <p>5. Sedangkan besaran konsumsi sendiri juga sesuai dengan data Laporan PLN yang di input ke dalam data BPS. Berbicara energi dalam urusan kabupaten kota, sebenarnya kita tidak mengurus energi listrik sesuai dengan UU No 23. Sehingga kami hanya mendata ketersediaan energi listrik. Semua data yang kami gunakan mengenai energi listrik berasal dari PLN UP3 Sibolga dan juga data dari BPS kota Sibolga.</p> <p>6. Terus terang, energi listrik ini pernah kami data bersamaan dengan PLN UP3 Sibolga, ternyata kebutuhan energi listrik dikota Sibolga digabung dengan kebutuhan energi di Kabupaten Tapanuli Tengah. Dua kabupaten ini dikelola oleh PLN UP3 kota Sibolga.</p>
--	--	--	---	---

			<p>7. Bagaimana dengan pemenuhan energi listrik di pulau-pulau terkecil di kota Sibolga?</p>	<p>Dalam hal ini, hasil yang kami dapatkan dari PLN, mereka tidak melakukan pemisahan data konsumsi energi listrik di Kota Sibolga. Sehingga kondisi energi listrik khususnya masyarakat kota Sibolga tidak ter gambarkan secara detail. Hal ini dapat kita maklumi mengingat kota Sibolga merupakan kota kecil yang sebagian wilayahnya berbatasan langsung dengan kabupaten Tapanuli Tengah.</p> <p>7. Pemenuhan energi listrik di Pulau-pulau terkecil di kota Sibolga, berdasarkan data dan informasi yang saya dapatkan, semua pulau yang berpenghuni sudah dialiri listrik, akan tetapi masih berbentuk generator. Bukan langsung dari aliran listrik PLN UP3 Sibolga.</p>
		2. <i>Sustainability</i> (keberlanjutan)	1. Bagaimana strategi pemerintah dalam memenuhi kebutuhan energi listrik di Kota Sibolga?	1. Merujuk pada UU No 3 yang menyangkut dengan pemerintah daerah, Kota Sibolga Sendiri tidak memiliki strategi. Dalam hal ini

			<p>2. Apakah dengan adanya pengembangan PLTS dapat mendukung pemenuhan energi listrik di kota Sibolga?</p>	<p>pemerintah kota Sibolga memiliki prinsip terhadap kebutuhan energi listrik sudah diatur oleh PLN UP3 Sibolga. Akan tetapi komunikasi terhadap kebutuhan energi listrik di kota Sibolga dengan PLN UP3 selalu berkoordinasi sesuai dengan strategi yang dilakukan oleh PLN UP3 Sibolga.</p> <p>2. Kami sangat mendukung adanya pengembangan PLTS di kota Sibolga dengan tujuan untuk pemenuhan sosial yang mengesampingkan keuntungan. Akan tetapi dalam hal ini kita pemerintah kota Sibolga juga harus memperhitungkan pengembangan PLTS ini dari sisi strategi bisnis dengan tujuan untuk melihat seberapa besar biaya yang dikeluarkan dibandingkan dengan manfaat yang didapatkan oleh masyarakat dan pemerintah di Kota Sibolga. Dalam hal ini tentu harus dilakukan pengkajian bagaimana cara untuk membangun PLTS dan dimana wilayah yang strategis untuk dilakukan pembangunan PLTS.</p>
--	--	--	--	---

		<p>3. Potensi Energi Surya</p>	<p>1. Beberapa besar potensi energi surya di kota Sibolga?</p> <p>2. Apakah kondisi kota Sibolga dapat berpotensi dalam pengembangan energi surya di kota Sibolga?</p>	<p>1. Potensi energi surya di Kota Sibolga melalui penyinaran matahari dalam kurun waktu setahun diatas 50%. Saya pikir data ini dapat dikembangkan PLTS dan sangat memadai. Akan tetapi, disisi lain kita harus melihat ketersediaan lahan untuk pembangunan PLTS ini. Salah satu inovasi yang dilakukan untuk menghemat lahan adalah dengan melakukan pengembangan PLTS dari berbagai jenis.</p> <p>2. Kondisi Kota Sibolga sebetulnya sangat memiliki potensi yang cukup besar untuk dilakukan pengembangan PLTS melihat data bahwa penyinaran matahari ini diatas 50%.</p>
		<p>4. <i>Planing</i> (Perencanaan)</p>	<p>1. Dimana letak pembangunan PLTS yang strategis di kota Sibolga?</p>	<p>1. Letak pembangunan PLTS di Kota Sibolga didaerah daratan adalah daerah kecamatan Sibolga Utara atau dengan melakukan inovasi di daerah terbuka seperti stadion dan lapangan yang memiliki atap yang dapat dijadikan sebagai letak dari solar panel tersebut.</p>

			<p>2. Berapa besar kapasitas PLTS yang dibutuhkan kota Sibolga?</p> <p>3. Berapa besar pertumbuhan ekonomi di kota Sibolga sehingga membutuhkan energi listrik alternatif seperti PLTS?</p>	<p>2. Mengenai kapasitas PLTS ini tidak dapat saya pastikan karena dalam hal ini harus melalui feasibility study (FS) dengan tujuan untuk menentukan biaya dan kapasitas yang dibutuhkan.</p> <p>3. Pertumbuhan ekonomi di Kota Sibolga pada tahun 2020 mengalami penurunan yakni sebesar -1,36%. Hal ini diakibatkan dengan adanya pandemi sehingga dapat menghambat pertumbuhan ekonomi masyarakat kota Sibolga. Akan tetapi, untuk pemenuhan PLTS ini bisa dilakukan dengan menggunakan panel-panel surya untuk menerangi jalan-jalan kota, karena biaya yang dikeluarkan untuk situasi saat ini beberapa Lampu Penerangan Jalan Umum (LPJU) dipadamkan, sehingga dapat dijadikan sebagai alternatif untuk penerangan LPJU berbasis Solar Panel. Salah satu contoh yang dapat kita lihat saat ini adalah di daerah kota Sibolga tara yang dekat langsung dengan pemerintahan kota, beberapa daerah yang ada di</p>
--	--	--	---	---

			<p>4. Jenis PLTS apa yang ingin dibangun oleh pemerintah kota Sibolga? Dan mengapa memilih jenis PLTS tersebut?</p>	<p>lapangan Simare-mare belum memiliki LPJU yang memadai dan dapat dikatakan minim penerangan. Seharusnya, untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi di kota Sibolga dapat dilakukan inovasi untuk penerangan jalan dari PLTS sehingga pertumbuhan ekonomi dapat meningkat mengingat daerah ini memiliki wilayah yang ramai dan cenderung berpotensi sebagai kawasan ekonomi kreatif.</p> <p>4. Bentuk PLTS yang strategis dapat dikembangkan salah satunya adalah PLTS jenis LPJU kemudian PLTS On Grid berskala besar yang dapat dibangun di daerah kecamatan Sibolga Utara dan juga hal yang paling utama adalah dengan melakukan inovasi yakni pengembangan PLTS apung di wilayah Pelabuhan, persisnya di daerah kecamatan Sibolga kota dengan tujuan dapat memenuhi ketersediaan energi listrik di daerah tersebut yang memiliki wilayah yang</p>
--	--	--	---	---

				strategi dengan ekonomi, dan juga pertahanan dan keamanan wilayah kota Sibolga.
Darwin Simanjuntak	Manajer PT. PLN Unit Pelaksanaan Pelayanan Pelanggan (UP3) Area Sibolga	1. <i>Availability</i> (Ketersediaan)	1. Bagaimana ketersediaan energi listrik di kota Sibolga? 2. Bagaimana akses pemenuhan energi listrik di kota Sibolga?	1. Ketersediaan energi listrik di Kota Sibolga sangat kuat dimana pasokannya berasal dari PLTU Labuhan Angin dan PLTA Sipan Sipahoras, Kota Sibolga tidak mengalami kekurangan, bahkan PLN UP3 Sibolga ini membawahi 4 kabupaten dan 1 Kota dengan kecukupan energi listrik yang cukup aman. PLTU labuhan angin sendiri memiliki kapasitas terpasang 2x110 MW akan tetapi dengan keterbatasan yang ada saat ini kapasitasnya hanya mencapai 2x70 MW. Kemudian PLTA Sipan Sipahoras memiliki 2 unit pembangkit diantaranya 33 MW dan 17 MW. Bukan hanya itu saja ada juga beberapa PLTA dengan unit kecil yang sepenuhnya untuk daerah kabupaten lain. 2. Pemenuhan energi listrik di Kota Sibolga berasal dari PLTU labuhan

			<p>3. Bagaimana dengan pengembangan PLTS di kota Sibolga?</p> <p>4. Apakah PLTS dapat dibangun di kota Sibolga?</p>	<p>angin yang memiliki kapasitas hanya mencapai 2x70 MW. Kemudian PLTA Sipan Sipahoras memiliki 2 unit pembangkit diantaranya 33 MW dan 17 MW.</p> <p>3. Pengembangan pembangkit listrik tenaga surya sangat setuju dengan adanya rencana tersebut. Akan tetapi perlu kita kaji juga dari segi intensitas hujan di daerah kota Sibolga yang cukup tinggi. Kemudian kami sebagai operator tentu melihat dengan keterbatasan lahan yang ada salah satu opsi pengembangan PLTS adalah dengan melakukan pembangunan PLTS Rooftop. Hal ini juga tergantung dari masyarakat di Kota Sibolga, apakah setuju dengan adanya pengembangan PLTS di Kota Sibolga.</p> <p>4. Secara nasional saat ini kita masih mengejar pemenuhan energi listrik yang berasal dari fosil dan kita lihat juga di Kota Sibolga tidak terlalu mendesak.</p>
--	--	--	---	---

			<p>5. Bagaimana Penggunaan energi listrik di kota Sibolga?</p>	<p>Menurut saya pembangunan PLTS ini sepenuhnya tergantung dari pengembang yang mau melakukan pembangunan PLTS di Kota Sibolga.</p> <p>5. Sejak adanya Pandemi ini, terjadi penurunan pemakaian energi listrik terutama pada sektor industri dan bisnis. Ini merupakan dampak kebijakan pada saat pandemi sehingga pekerja seperti nelayan tidak dapat berlayar yang mengakibatkan penurunan energi listrik dari semua sektor. Akan tetapi, pada saat sekarang ini sudah mulai naik, dan belum pulih 100% terhadap penggunaan energi listrik.</p>
		<p>2. <i>Accessitability</i> (Aksesibilitas)</p>	<p>1. Bagaimana dengan penempatan harga listrik sehingga dapat dijangkau oleh masyarakat?</p>	<p>1. Penetapan energi listrik ini sudah sesuai dengan TDL (Tarif Dasar Listrik) yang ditetapkan secara nasional. Penetapan energi listrik ini dikategorikan berdasarkan pengguna yang menggunakan energi listrik.</p>

		3. <i>Acceptability</i> (Penerimaan)	1. Bagaimana dengan kesiapan PLN UP3 Sibolga dalam rangka mendukung pengembangan PLTS di kota Sibolga?	1. Kami berkomitmen dan selalu siap apabila adanya pengembang yang mau membangun PLTS di Kota Sibolga.
		4. <i>Sustainability</i> (keberlanjutan)	1. Bagaimana dengan kesiapan PLN UP3 Sibolga dalam rangka mendukung pengembangan PLTS di kota Sibolga?	1. Kami berkomitmen dan selalu siap apabila adanya pengembang yang mau membangun PLTS di Kota Sibolga.
Mayor Inf Budy Suradi	Kasi Intel 023/Kawal Samudera	1. <i>Availability</i> (Ketersediaan)	1. Bagaimana dengan ketersediaan energi listrik di KOREM 023 KS?	1. Sangat baik, hampir dikatakan sektor keamanan dan pertahanan terutama KOREM 023 KS memiliki ketersediaan listrik yang memenuhi. KOREM 023 KS secara penuh disuplai oleh PLTU Labuhan Angin dengan kapasitas sebesar 2x70 MW dan PLTA Sipansipahoras yang kapasitasnya sebesar 47 MW. Kendala yang saya alami mulai saya ber dinas disini dan ditempatkan mulai awal Juli sampai saat sekarang belum pernah terjadi gangguan pasokan listrik yang mengakibatkan pemadaman listrik di KOREM 023 KS. Kegiatan pertahanan dan keamanan di markas

				KOREM 023 KS tidak terkendala terkait dengan dukungan listrik.
		2. <i>Affordability</i> (Keterjangkauan)	1. Bagaimana KOREM 023 KS dalam menjangkau ketersediaan listrik untuk mendukung sektor pertahanan dan keamanan di kota Sibolga?	<p>1. Sumber energi listrik utama di KOREM 023 berasal dari PLN UP3 Area Sibolga, dalam hal ini PLN memiliki komitmen agar ketersediaan energi listrik disini selalu terpenuhi. Secara umum, sangat kecil adanya gangguan di KOREM 023 KS, apabila terjadi gangguan penyediaan listrik, PLN UP3 Sibolga selalu memprioritaskan untuk menyalurkan listrik, apabila terjadi gangguan mendadak yang mengakibatkan gangguan dalam skala besar maka salah satu upaya dalam menanggulangi hal tersebut adalah dengan menghidupkan Genset dengan kapasitas yang besar yang bertujuan untuk dapat <i>membackup</i> dan memulihkan ketersediaan listrik selama terjadi gangguan.</p> <p>Didalam pemerintahan kota memiliki Protap, sebagian isi dari protap ini adalah: beberapa instansi yang tidak</p>

				<p>boleh terjadi pemadaman dan diupayakan tidak mati listrik adalah instansi yang strategis seperti Pertahanan, instansi pemerintahan, rumah sakit. Dan hal yang paling penting adalah markas KOREM 023 KS memiliki gudang senjata yang diawasi oleh CCTV agar tidak terjadi sabotase dan pencurian yang dapat menyebabkan terganggunya pertahanan dan keamanan wilayah dikota Sibolga. Salah satu contoh kasus akibat terjadinya pemadaman listrik ini terjadi di salah satu KODIM Wamena di Papua adalah adanya pencurian senjata yang dilakukan kelompok pemberontak sehingga mengakibatkan tewasnya 100 Perwira. Dengan demikian, penyediaan energi listrik di markas-markas TNI seperti KODAM, KOREM, KODIM, sampai kepada KORAMIL harus dijadikan sebagai prioritas dalam penyediaan energi listrik.</p>
--	--	--	--	--

		<p>3. <i>Acceptability</i> (Penerimaan)</p>	<p>1. Bagaimana Penggunaan dan Pemenuhan energi listrik di KOREM 023 KS dalam mendukung pertahanan dan keamanan wilayah di kota Sibolga?</p> <p>2. Apakah dengan adanya pengembangan PLTS di kota Sibolga dapat mendukung pertahanan dan keamanan wilayah di kota Sibolga?</p>	<p>1. Penggunaan energi listrik di KOREM 023 KS meliputi berbagai aspek seperti fasilitas umum, alat kantor, dan alat-alat militer seperti gudang senjata dan berbagai hal yang membutuhkan energi listrik.</p> <p>2. Pengembangan PLTS di kota Sibolga adalah salah satu inovasi yang sangat efektif untuk pemenuhan energi listrik dalam mendukung pertahanan dan keamanan wilayah kota Sibolga, akan tetapi PLTS ini tidak dapat dijadikan sebagai sumber utama melainkan sebagai <i>backup</i> dalam kekurangan pasokan listrik. Dengan adanya pengembangan PLTS di kota Sibolga, tentu akan mendukung berbagai aspek yang bersifat pada pertahanan dan keamanan wilayah.</p>
		<p>4. <i>Organizing</i> (Pengorganisasian)</p>	<p>1. Fasilitas pertahanan dan keamanan apa saja yang membutuhkan energi listrik secara terus menerus di kota Sibolga?</p>	<p>1. Ada beberapa fasilitas militer yang membutuhkan listrik secara terus menerus yakni fasilitas kantor yang berada di wilayah KOREM 023, selain itu Radar 234 Sibolga merupakan</p>

			<p>fasilitas militer yang sangat rawan terhadap kekurangan pasokan energi listrik mengingat wilayah radar yang cukup jauh. Radar ini merupakan sebuah pengaman udara yang dapat mendeteksi ancaman dari udara.</p> <p>2. Bagaimana perencanaan energi listrik pada sektor pertahanan dan keamanan wilayah di kota Sibolga?</p> <p>3. Apakah Pengembangan PLTS di kota Sibolga dapat mengorganisasi penggunaan energi listrik alternatif pada fasilitas pertahanan dan keamanan wilayah di kota Sibolga?</p>	<p>2. Perencanaan energi listrik di KOREM 023 KS sama dengan berbagai instansi pemerintahan strategis dengan mengutamakan pemenuhan terhadap ketersediaan listrik.</p> <p>3. Apabila pengembangan PLTS berada di kota Sibolga tentu akan sepenuhnya diatur oleh pemerintah kota. Kemudian, energi listrik yang berasal dari PLTS diharapkan dapat dijadikan sebagai energi alternatif yang dapat mendukung fasilitas pertahanan dan keamanan di wilayah kota Sibolga.</p>
		5. <i>Comanding</i> (Komando)	1. Apakah akan ada pengaruh terhadap sektor pertahanan dan keamanan dalam rencana pengembangan PLTS di kota Sibolga?	1. Secara umum, akan berdampak terhadap sistem kelistrikan yang ada. Dengan adanya rencana pengembangan PLTS di kota Sibolga,

				diharapkan KOREM 023 KS mendapatkan keuntungan (<i>benefit</i>) yang besar.
		6. <i>Controlling</i> (Pengendalian)	1. Apakah dengan adanya PLTS dapat membantu pengendalian berbagai ancaman, dan infiltrasi di wilayah tugas KOREM 023 KS?	1. Secara administratif, wilayah Kota Sibolga berbatasan langsung dengan samudra Hindia, dimana ancaman dan infiltrasi tentu sangat memungkinkan. Dengan adanya PLTS diharapkan akan membantu mengatasi berbagai ancaman tersebut.
		7. <i>Coordinating</i> (Koordinasi)	1. Bagaimana koordinasi KOREM 023 KS dengan Pemerintah Kota maupun PLN UP3 dalam memenuhi ketersediaan energi listrik? 2. Apakah nantinya akan ada koordinasi lebih lanjut dalam pengembangan PLTS untuk sektor pertahanan dan keamanan di kota Sibolga?	1. Pemenuhan energi listrik di instansi yang strategis seperti KOREM 023 KS adalah hal yang paling diutamakan oleh pihak terkait yakni Pemerintah Kota dan PLN UP3 Sibolga. Tidak diragukan lagi, koordinasi ini sejak dulu sampai sekarang masih sejalan sehingga memiliki tujuan yang sama yakni untuk menghindari berbagai ancaman yang ada di kota Sibolga. 2. Koordinasi ini juga akan disinergikan kembali mengenai PLTS sehingga sektor pertahanan dan keamanan dapat dijadikan sebagai prioritas dalam

				menyuplai energi yang bersumber dari Pembangkit Listrik Tenaga Surya.
Pak Yanto	Tokoh Masyarakat Kelurahan Sibolga Kota Kecamatan Sibolga Kota	1. <i>Availability</i> (Ketersediaan)	1. Bagaimana dengan pemenuhan energi listrik di kota Sibolga saat sekarang?	1. Pemenuhan energi listrik di Kota Sibolga saya kira saat ini cukup baik, terbukti dengan pemadaman listrik di Kota Sibolga yang cukup minim.
		2. <i>Accessitability</i> (Aksesibilitas)	1. Bagaimana dengan akses masyarakat dalam memenuhi energi listrik di kota Sibolga? 2. Apakah dengan adanya pengembangan PLTS dapat memudahkan akses masyarakat dalam pemenuhan energi listrik?	1. Akses masyarakat dalam menjangkau energi listrik di Kota Sibolga yang saya ketahui sangatlah mudah mengingat keseluruhan daerah kota Sibolga sudah ter aliri listrik. 2. Tentu dengan adanya pengembangan PLTS ini dapat memudahkan masyarakat dalam mengakses energi listrik mengingat PLTS ini dapat dibangun sesuai dengan jenis yang dibutuhkan.
		3. <i>Affordability</i> (Keterjangkauan)	1. Bagaimana dengan pemenuhan energi listrik masyarakat yang ada di Pulau-pulau kecil yang ada di kota Sibolga?	1. Saat ini yang saya ketahui masyarakat di daerah pulau-pulau kecil seperti poncan belum menggunakan listrik dari PLN akan tetapi sumber penerangan yang mereka dapatkan adalah dari

				generator yang berbahan bakar solar.
		4. <i>Acceptability</i> (Penerimaan)	<p>1. Bagaimana dengan penerimaan dan Sikap masyarakat dalam pengembangan PLTS di kota Sibolga?</p> <p>2. Apakah masyarakat mengetahui energi surya dapat dijadikan sebagai energi alternatif dalam memenuhi listrik di kota Sibolga?</p>	<p>1. Dalam hal ini masyarakat menerima terhadap energi listrik di kota Sibolga dilihat dari pembangunan yang sudah ada yakni PLTU Labuhan Angin. Akan tetapi perlu adanya lagi sosialisasi terhadap PLTS ini sehingga masyarakat mengetahui bahwa PLTS merupakan energi terbarukan yang ramah terhadap lingkungan.</p> <p>2. Saya kira sebagian masyarakat pasti tahu bahwa pembangkit listrik ini dapat dijadikan dari sumber energi matahari. Akhir-akhir ini memang yang saya ketahui bahwa terjadi permasalahan terhadap energi fosil yang mengakibatkan kekurangan persediaan energi. Menurut saya energi matahari ini sesungguhnya dapat dijadikan sebagai energi alternatif mengingat energi ini merupakan energi baru dan terbarukan dan bebas dari polusi.</p>

Dian Kartika Zain, S.E dan Ali Nasri Lubis	Tokoh Masyarakat / Kepala Kelurahan dan sekretaris Kelurahan Simare- mare Kecamatan Sibolga Utara	1. <i>Availability</i> (Ketersediaan)	1. Bagaimana dengan pemenuhan energi listrik di kota Sibolga saat sekarang?	1. Kalau masalah energi listrik di Kota Sibolga sejauh ini aman, akan tetapi masih ada beberapa pemadaman energi listrik dan tidak lama akibat adanya gangguan atau kendala yang diakibatkan bencana.
		2. <i>Accessitability</i> (Aksesibilitas)	1. Bagaimana dengan akses masyarakat dalam memenuhi energi listrik di kota Sibolga? 2. Apakah dengan adanya pengembangan PLTS dapat memudahkan akses masyarakat dalam pemenuhan energi listrik?	1. Di Kota Sibolga ini memiliki akses energi listrik yang mudah. 2. Akses masyarakat kota Sibolga sebenarnya sudah terpenuhi terhadap kota Sibolga. Akan tetapi dengan adanya PLTS ini akan memudahkan akses energi listrik.
		3. <i>Affordability</i> (Keterjangkauan)	1. Bagaimana dengan pemenuhan energi listrik masyarakat yang ada di Pulau-pulau kecil yang ada di kota Sibolga?	1. Pemenuhan energi listrik pulau-pulau kecil saat ini masih menggunakan mesin sendiri yakni genset dan belum adanya energi listrik yang bersumber dari PLN.
		4. <i>Acceptability</i> (Penerimaan)	1. Bagaimana dengan penerimaan dan Sikap masyarakat dalam pengembangan PLTS di kota Sibolga?	1. Pemasangan PLTS dikota Sibolga adalah hal yang langkan dan baru. Sehingga perlu adanya sosialisasi kepada masyarakat sehingga dapat

			<p>2. Apakah masyarakat mengetahui energi surya dapat dijadikan sebagai energi alternatif dalam memenuhi listrik di kota Sibolga?</p>	<p>meyakinkan masyarakat dalam pengembangan PLTS. Akan tetapi beberapa prioritas yang saya yakini dapat dilakukan adalah di pelabuhan kemudian di beberapa pulau kecil berpenduduk seperti poncan dan mursala. Tentu dengan skala prioritas ini masyarakat yang sudah memiliki akses pemenuhan energi listrik yang baik ini dapat mengetahui bahwa PLTS merupakan energi yang bersumber dari energi baru dan terbarukan ini dapat dijadikan sebagai energi alternatif.</p> <p>2. Sejauh ini secara umum masyarakat di kelurahan Simare-mare masih belum sepenuhnya memiliki pengetahuan terhadap energi matahari ini dapat dijadikan pembangkit listrik tenaga surya.</p>
--	--	--	---	---

Dokumentasi Wawancara

1. Wawancara dengan Kepala Bappeda Kota Sibolga



Kepala Badan Perencana Pembangunan Daerah (Bappeda) kota Sibolga
Drs. Junedi Tanjung, M.Pd

2. Wawancara dengan KOREM 023 Kawal Samudra



Kasi Intel 023/Kawal Samudera

Mayor Inf Budy Suradi

3. Wawancara dengan Manajer PLN UP3 Area Kota Sibolga



Manajer PT. PLN Unit Pelaksanaan Pelayanan Pelanggan (UP3) Area Sibolga
Darwin Simanjuntak

4. Wawancara dengan Tokoh Masyarakat Kota Sibolga



Tokoh Masyarakat / Kepala Kelurahan dan sekretaris Kelurahan
Simare-mare Kecamatan Sibolga Utara
Dian Kartika Zain, S.E dan Ali Nasri Lubis



Tokoh Masyarakat Kelurahan Sibolga Kota Kecamatan Sibolga
Kota
Pak Yanto